

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *Continuity of Care* pada Ny. M usia 35 tahun yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir. Hal ini sangat penting untuk mendeteksi dini dan mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keamanan ibu dan bayi. Selama proses pelaksanaan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. M Selama kehamilan ibu melakukan kunjungan 10 kali, 3 kali pada trimester 1, 2 kali pada trimester ke II, dan 5 kali pada trimester ke III hal ini sesuai dengan sesuai dengan Permenkes Kementerian Kesehatan tahun 2020 kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan minimal 6 kali selama kehamilannya, dan telah dilakukan pemeriksaan ANC 10 T, hal ini sesuai dengan Permenkes Kementerian Kesehatan Tahun 2020 standar pelayanan antenatal terpadu minimal 10 T.

Pada kehamilan ini ibu mengalami keluhan nyeri punggung asuhan komplementer yang diberikan yaitu menggunakan Brithing ball, setelah di menggunakan Brithing ball nyeri punggung yang dirasakan ibu berkurang hal ini sesuai dengan riset menurut Mayasari (2023) bahwa gym ball bola dari bahan vinil atau karet lateks terapi ini sangat cocok untuk ibu hamil yang mengalami nyeri punggung, karena terapi ini dapat mengurangi keluhan nyeri punggung dan dapat memperkuat otot perut dan panggul.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan Ny.M dilakukan asuhan komplementer massage punggung untuk mengurangi nyeri persalinan, setelah massage nyeri yang dialami ibu berkurang, hal ini sesuai dengan teori Lubis (2020) yang menyebutkan untuk mengurangi rasa nyeri pada proses persalinan salah satunya dapat menggunakan teknik non farmakologi yaitu massage/setuhan.

Asuhan persalinan Ny. M dilakukan asuhan komplementer berupa massage punggung untuk mengurangi nyeri persalinan. Proses persalinan dimulai pada kala I Sabtu 11 Mei 2024 Pukul : 20.00 WIB pembukaan 6 dan pembukaan lengkap pada pukul 23.00 bayi lahir pukul 23.16 WIB. Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dan evaluasi Kala IV selama 2 jam pertama. Persalinan pada Ny. M berlangsung normal ditolong oleh bidan tanpa ada penyulit.

3. Asuhan Masa Nifas

Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali, hal ini sesuai dengan literatur dari Kemenkes RI (2020) yang menyebutkan bahwa selama masa nifas Ibu dianjurkan untuk melakukan kunjungan sebanyak 4 kali, yaitu kunjungan pertama pada 6 jam – 2 hari postpartum, kunjungan kedua pada 3 – 7 hari postpartum, kunjungan ketiga pada 8 - 28 hari postpartum, dan kunjungan keempat pada 29 - 42 hari postpartum.

Hasil pemeriksaan masa nifas Ny. M pada kunjungan ke 1 Ibu mengatakan bahwa dirinya masih merasa lelah dan perut masih terasa mules disertai keluar darah saat bergerak, selain itu ASI yang keluar masih sedikit. Sedangkan pada kunjungan ke 2 sampai ke 4 kondisinya sudah membaik dan tidak mengalami keluhan. Tindakan komplementer yang diberikan kepada Ny.M yaitu memberikan

terapi pijat oksitosin untuk memperlancar ASI. Hal ini sesuai dengan teori (Hanum *et.al.*2015) yang menyebutkan bahwa pijat oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidakcukupan ASI, hal ini merupakan usaha merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan pijatan ini berfungsi untuk meningkatkan hormon oksitosin yang dapat menenangkan ibu, sehingga ASI pun keluar.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. M dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 11 Mei 2023 pukul 23.16 WIB dengan bayi lahir spontan. kemudian dilakukan IMD, jenis kelamin laki-laki dengan berat lahir 2800 gram, panjang badan 49 cm, suhu 37oC, RR 45 X/menit. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Setelah itu dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali sesuai dengan literatur Kemenkes (2022) yang menyebutkan bahwa Pelayanan neonatal essensial paling sedikitnya Kunjungan neonatal (KN) sebanyak 3 kali yang dilakukan bersamaan dengan Kunjungan Nifas ibu (KF) yaitu KN 1 dilakukan pada kurun waktu 6-48 jam, KN2 dilakukan pada hari ke 3 sampai hari ke 7, KN 3 dilakukan pada hari ke 8 sampai 28 hari. Asuhan yang diberikan pada bayi Ny.M pada 12 jam pertama, hari ke 4, dan hari ke 28. Pada hari ke 28 bayi Ibu mengatakan bahwa bayinya mengalami kesulitan Ketika tidur. Maka dilakukan asuhan komplementer berupa pijat bayi. Setelah dilakukan pijat, tidur bayi menjadi lebih berkualitas dan tidak rewel lagi. Hal ini sesuai dengan teori bahwa salah satu Tindakan yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan kesulitan tidur pada bayi yaitu dengan memberikan terapi pijat pada bayi. Tindakan Sentuhan lembut yang dilakukan pemijatan pada bayi membantu mengurangi ketegangan otot-otot bayi sehingga

timbul perasaan nyaman dan rileks (Siahaan dan Juniah, 2023). Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny. M dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonatus.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi

Dapat menambah referensi, mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi TPMB

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Serta tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

3. Bagi Klien dan Masyarakat

Menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

4. Bagi Penulis

Diharapkan untuk penulis dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara komprehensif. Serta mempertahankan asuhan komplementer pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir.